

## Economic Update – Pemerintah merencanakan impor beras sebesar 5,17 juta ton pada tahun 2024

**Pemerintah memperkirakan produksi beras mencapai 3,15 juta ton pada 2024.** Berdasarkan data dari BPS, produksi beras pada periode Januari hingga April 2024 tercatat sebesar 10,94 juta ton, mengalami penurunan signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 12,98 juta ton. Penurunan ini sangat berpengaruh terhadap ketersediaan beras untuk bulan-bulan berikutnya, dengan surplus beras dari sebelumnya mencapai 2,82 juta ton pada tahun 2023 turun menjadi 0,67 juta ton. Potensi kenaikan harga beras dapat kembali terjadi karena diperkirakan akan ada defisit beras pada bulan Juni dan bulan-bulan berikutnya.

**Untuk mengatasi defisit beras, Pemerintah merencanakan impor beras sebesar 5,17 juta ton pada 2024.** Lebih jauh, pemerintah telah merencanakan untuk menutup kemungkinan defisit beras melalui impor sebesar 5,17 juta ton, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,06 juta ton. Berdasarkan data dari BPS, impor beras Indonesia pada Januari-April 2024 sudah mencapai 1,77 juta ton kemudian akan mengimpor lagi 3,4 juta ton pada bulan Mei hingga Desember. Bapanas menyatakan bahwa ketersediaan beras Indonesia pada tahun 2024 mencapai 40,88 juta ton yang terdiri dari stok awal tahun sebesar 4,13 juta ton, produksi dalam negeri sebesar 31,57 juta ton, dan impor sebesar 5,17 juta ton. Target stok akhir beras pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 9,66 juta ton.

**Penyusutan lahan panen padi menjadi faktor utama penurunan produksi pada semester pertama 2024.** Pemerintah menyatakan bahwa terdapat permasalahan serius dalam produksi beras nasional. Penyebab utama penurunan produksi pada Januari-April 2024 adalah menyusutnya luas panen dibandingkan tahun 2023. Luas panen pada periode Januari-April 2023 tercatat sebesar 4,2 juta ha, sedangkan pada periode yang sama tahun 2024 hanya mencapai 3,5 juta ha. Salah satu penyebab menyusutnya luas panen ini adalah berkurangnya jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dari 33,11 juta menjadi hanya 28,42 juta. Faktor harga bahan baku dan pupuk yang tinggi masih menjadi isu dalam produksi beras di Indonesia.

**Kami melihat bahwa komoditas beras menjadi salah satu penentu utama tingkat inflasi di Indonesia.** Permasalahan di sektor pertanian ini dapat mengindikasikan potensi inflasi yang meningkat. Office of Chief Economist masih mempertahankan proyeksi inflasi Indonesia pada Desember 2024 di level 3,2%. Kami melihat kebijakan pemerintah memegang peran penting dalam menstabilkan harga dalam negeri melalui kebijakan seperti percepatan penanaman, subsidi pupuk, dan impor beras. (MO)

### Key Indicators

Market Perception	28-Jun-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	78.37	77.55	72.00	
Indonesia CDS 10Y	131.60	125.82	125.96	
VIX Index	12.44	13.20	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,375	↑	-0.14%	6.35%
EUR – Euro	1.0713	↑	0.08%	-2.95%
GBP/USD	1.2645	↑	0.05%	-0.68%
JPY – Yen	160.88	↓	0.07%	14.07%
AUD – Australia	0.667	↑	0.35%	-2.08%
SGD – Singapore	1.356	↑	-0.18%	2.70%
HKD – Hongkong	7.808	↑	-0.01%	-0.04%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.15	↑	6.184	26.82
JIBOR - 3M	7.18	( - )	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	( - )	0.000	23.10
SOFR - 3M	5.32	↓	-0.696	-0.68
SOFR - 6M	5.25	↓	-0.824	9.70

  

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.00%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.38%	US Treasury 10 Y	4.40%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	JOLTS Job Openings	7864k	8059k	02-Jul
US	Wards Total Vehicle Sales	15.80m	15.90m	02-Jul

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.4/bbl	↑	0.02%	12.16%
Gold (Composite)	2,326.8/t.oz	↓	-0.04%	12.79%
Coal (Newcastle)	133.5/ton	↑	0.53%	-8.85%
Nickel (LME)	17,291.0/ton	↑	1.10%	4.14%
Copper (LME)	9,599.0/ton	↑	0.88%	12.15%
CPO (Malaysia FOB)	842.9/ton	↑	0.79%	5.65%
Tin (LME)	32,739.0/ton	↑	1.65%	28.82%
Rubber (SICOM)	1.66/kg	↑	0.12%	6.02%
Cocoa (ICE US)	7,729.0/ton	↑	4.49%	84.20%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	-5.40	32.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.05	-7.80	44.40
FR0100	Feb-34	6.63	7.05	-4.70	52.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.93	-2.80	45.50

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.12	-1.70	54.20
ROI 10 Y	5.16	-2.90	34.60

  

**Data National Bureau of Statistics (NBS) yang dirilis Minggu (30/6) menunjukkan indeks manajer pembelian (PMI) berada di level 49,5 pada Juni 2024. (Kontan, 1 Juli 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (28/6).** Indeks Harga Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) yang menjadi salah satu indikator Inflasi di Amerika Serikat (AS) turun tipis menjadi 2,6% yoy pada Mei-24 dari 2,8% pada Apr-24, sesuai dengan perkiraan pasar. Penurunan ini dapat memberikan peluang lebih besar terkait pemangkasan suku bunga The Fed pada akhir tahun ini. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,1% ke posisi 39.118,9 (+3,8% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,4% ke posisi 5.460,5 (+14,5% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 10,9 bps menjadi 4,4% (+51,7 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (28/7). FTSE 100 Inggris ditutup melemah sebesar 0,2% ke posisi 8.164,1 (+5,6% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,1% ke posisi 18.235,5 (+8,9% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (28/7). Indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,6% ke posisi 39.583,1 (+18,3% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,01% ke posisi 17.718,6 (+3,9% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (28/6).** IHSG mengalami penguatan tertinggi diantara bursa saham Asia lainnya. Sepuluh dari sebelas sektor mendorong penguatan IHSG dipimpin oleh sektor finansial. IHSG ditutup menguat sebesar 1,4% ke posisi 7.063,6 (-2,9% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+3,1% ke posisi 4.600), Bank Mandiri (+2,5% ke posisi 6.150), dan Telkom Indonesia (+3,3% ke posisi 3.130). Data DJPPR per tanggal 24 Juni 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR799,7 triliun, tercatat net *outflow* sebesar IDR7,3 triliun mtd dan net *outflow* sebesar IDR42,4 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 13,8%.

**Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (28/6).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR16.418 per USD (depresiasi 0,8% mtd, depresiasi 6,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.375–16.418. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.016–7.133** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.342 dan 16.420**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16375	16285	16342	16420	16475	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0713	1.0668	1.0690	1.0730	1.0748	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2645	1.2600	1.2623	1.2665	1.2684	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8988	0.8963	0.8975	0.9005	0.9023	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	160.88	159.81	160.34	161.34	161.81	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3560	1.3515	1.3538	1.3590	1.3619	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6670	0.6593	0.6632	0.6697	0.6723	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2993	7.2826	7.2910	7.3071	7.3148	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7064	6957	7016	7133	7214	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	85.17	85.64	86.03	87.01	87.60	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2327	2308	2317	2338	2349	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **Ketua Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo) menjelaskan ekspektasi pertumbuhan ritel pada 2Q24 mencapai 4,9%.** Hingga akhir Juni 2024 pertumbuhan sektor ritel berada pada kisaran 4,7% - 4,8%. Tantangan tahun ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama berkaitan dengan keputusan konsumen dalam membelanjakan uang mereka. Selain pelemahan rupiah, sektor ritel juga terdampak kenaikan bunga acuan Bank Indonesia (BI) pada Mei 2024. (Kontan, 1 Juli 2024)
- **PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) atau Harita Nickel menyiapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan pendapatan tahun ini.** Strategi ini dilakukan ditengah fluktuasi harga nikel yang tidak menentu. Direktur Utama NCKL menjelaskan saat ini di pasar global tengah terjadi penurunan harga nikel. Hal ini berpengaruh pada pendapatan perusahaan-perusahaan nikel dunia, termasuk di Indonesia. Untuk mengamankan cadangan, NCKL sedang mencanakan akuisisi lahan tambang nikel di sekitar Pulau Obi, Maluku Utara. (Kontan, 1 Juli 2024)
- **Industri pengolahan domestik mengalami perlambatan dan berdampak pada penerimaan negara.** Kementerian Keuangan mencatat total penerimaan pajak per akhir Mei 2024 senilai Rp760,38 triliun atau turun 8,4% yoy. Dari jumlah tersebut, setoran pajak korporasi (PPh badan) berkontribusi 20,2% terhadap total penerimaan pajak. Ketua Umum Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) menjelaskan bahwa industri sawit mengalami kontraksi. Hal ini menyebabkan melemahnya pemasukan negara karena adanya penurunan ekspor. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memprediksi produksi sawit domestik hingga Juni 2024 berkisar 25 juta ton – 26 juta ton. Gapki mengharapkan di akhir tahun 2024 produksi sawit dapat mencapai 50 juta ton. (Kontan, 1 Juli 2024)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri